



**RENCANA STRATEGIS
LPPM PENELITIAN
TAHUN 2021 – 2025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PANCASETIA BANJARMASIN
2021**

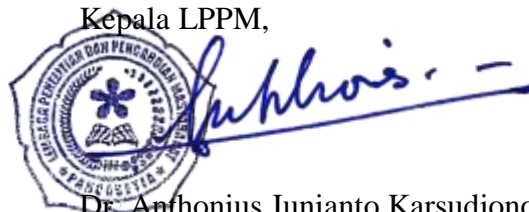
PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE PANCASETIA) telah merancang Rencana Strategis (Renstra) yang disiapkan untuk tahun 2021 – 2025. Renstra yang telah disiapkan ini dibutuhkan untuk merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan dimasa depan tercapai. rencana langkah demi langkah yang akan membawa STIE Pancasetia mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam visi dan misi STIE Pancasetia.

Seluruh unit satuan kerja STIE Pancasetia wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan. Salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIE Pancasetia. LPPM STIE Pancasetia wajib memiliki Renstra tersendiri mengenai arah dari kegiatan-kegiatan penelitan dan pengabdian kepada masyarakat untuk 5 tahun kedepan. Oleh karena itu, disusunlah Renstra LPPM STIE Pancasetia ini sebagai pedoman bagi LPPM dan dosen-dosen peneliti dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun kedepan.

Banjarmasin, Maret 2021

Kepala LPPM,

The image shows a circular official stamp of STIE Pancasetia on the left, featuring a five-petaled flower in the center and the text 'LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT STIE PANCASETIA' around the perimeter. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink that reads 'Dr. Anthonius Junianto Karsudjono'.

Dr. Anthonius Junianto Karsudjono, SE., MM
NIK. 440118134

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	1
BAB I_ARAH KEBIJAKAN.....	3
1.1 Peran Strategis Lembaga Penelitian dalam Perguruan Tinggi.....	3
1.2 Perumusan Rencana Strategis Penelitian LPPM STIE Pancasetia.....	5
1.3 Fungsi Rencana Strategis	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan.....	6
BAB II_VISI DAN MISI.....	7
2.1 Visi	7
2.2 Misi	7
BAB III_EVALUASI DIRI	8
3.1 Kondisi Internal	8
3.2 Lingkungan Eksternal.....	10
BAB IV_KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP.....	12
4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	12
4.2 Roadmap Penelitian Dosen.....	12
BAB V_STRATEGI, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	16
BAB VI_RENCANA IMPLEMENTASI.....	17
BAB VII_Pentup.....	20

SAMBUTAN KETUA STIE PANCASETIA

BAB I

ARAH KEBIJAKAN

1.1 Peran Strategis Lembaga Penelitian dalam Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai pencetak sumber daya manusia yang handal yang memiliki keunggulan bersaing terutama memiliki keunggulan di bidang manajemen dan akuntansi serta menjalankan sebagai peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Dengan terpuruknya hampir diseluruh dunia pertumbuhan perekonomian semenjak bulan Maret 2020 dimulainya penyebaran virus covid 19 membuat praktisi bisnis kehilangan arah. Ancaman ini membuat perguruan tinggi berpikir sebagai suatu kesempatan untuk mencari, meneliti dan mengobservasi agar dunia perekonomian dan dunia Manajemen dapat terus eksis dan berkembang dengan standar normal yang baru.

LPPM juga menyadari dengan perkembangan bahwa Indonesia akan menjadi negara terbesar didunia yang memiliki asset terbesar dalam System Syariah. Hal ini pula semoga banyak hal yang dapat diteliti oleh para Dosen STIE PANCASETIA.

STIE PANCASETIA bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tanggap dan adaptif terhadap perubahan dan pengembangan informasi saat ini dan akan datang serta untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan *masyarakat baru* yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang STIE PANCASETIA berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STIE

PANCASETIA juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

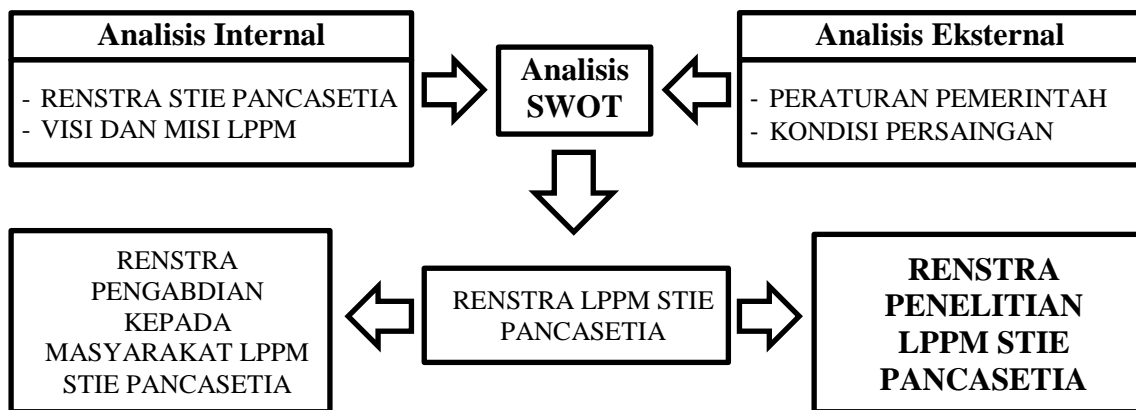
Dengan adanya otonomi daerah, STIE PANCASETIA memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran STIE PANCASETIA sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STIE PANCASETIA yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STIE PANCASETIA haruslah menjadi perguruan tinggi yang dikenal memiliki reputasi handal.

Untuk mewujudkan cita-cita STIE PANCASETIA untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan sebaik mungkin, dibutuhkan lembaga khusus untuk menangani masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang seyogyanya dilaksanakan secara rutin oleh dosen-dosen di lingkungan STIE PANCASETIA. Lembaga ini dinamakan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) STIE PANCASETIA yang resmi didirikan pada tanggal 1 Juni 2002 berdasarkan pada Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin Nomor: 018 /PTS 240.XI.01/KEP/ 2002 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.

Untuk menjaga kelangsungan dari program-program yang direncanakan, dan memastikan bahwa LPPM STIE Pancasetia melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang konsisten dan berkesinambungan, maka dibutuhkan rencana strategis (Renstra) yang matang, baik untuk bidang penelitian maupun bidang pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Perumusan Rencana Strategis Penelitian LPPM STIE Pancasetia

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian LPPM STIE PANCASETIA 2021-2025 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra Penelitian LPPM STIE PANCASETIA 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pikir (Proses) Penyusunan Renstra Penelitian STIE PANCASETIA

1.3 Fungsi Rencana Strategis

Renstra Penelitian LPPM STIE PANCASETIA 2021-2025 berfungsi sebagai:

- Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan arah penelitian dari masing-masing dosen yang ada di STIE PANCASETIA sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.
- Acuan utama atau pedoman bagi dosen-dosen STIE Pancasetia pemilihan topik penelitian selama 5 tahun.
- Alat evaluasi atas laporan hasil penelitian dari dosen-dosen yang ada di STIE PANCASETIA.

1.4 Ruang Lingkup

Renstra Penelitian LPPM STIE PANCASETIA 2021-2025 merupakan bagian dari Renstra STIE PANCASETIA 2021-2025 yang mencakup rencana pengembangan bidang penelitian serta pengembangan sarana dan prasarana yang

diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

1.5 Arah Kebijakan Pengembangan

Untuk menunjang terciptanya penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas, LPPM STIE PANCASETIA diharapkan telah mampu menjadi lembaga yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Penelitian di LPPM STIE PANCASETIA harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana.

Untuk itu diperlukan:

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan penelitian.
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan penelitian selanjutnya.

2. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di LPPM STIE PANCASETIA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi LPPM STIE PANCASETIA sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai peneliti profesional, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memfasilitasi kegiatan-kegiatan penelitian dosen baik yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks dalam berbagai skala.

BAB II

VISI DAN MISI

Visi dan Misi LPPM STIE Pancasetia merujuk pada Visi dan Misi STIE Pancasetia yang merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Penelitian LPPM STIE PANCASETIA Tahun 2021-2025.

2.1 Visi

Terwujudnya penelitian di tingkat perguruan tinggi dalam bidang manajemen dan akuntansi yang bermanfaat besar bagi pengembangan daerah di Kalimantan dengan penguasaan informasi dan teknologi komunikasi terkini pada tahun 2025 berlandaskan Semangat Gila Marketing.

2.2 Misi

1. Menyediakan akses yang luas dan adil ke berbagai sumber pendanaan penelitian bagi seluruh dosen
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global.
3. Menciptakan iklim ilmiah dan budaya akademik yang kondusif yang mampu mendukung pengembangan kualitas penelitian di STIE Pancasetia.
4. Mendayagunakan penelitian-penelitian unggulan dan mandiri.
5. Memiliki basis riset untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu- isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan penelitian di LPPM STIE PANCASETIA menuju tahun 2025, kondisi internal penelitian di LPPM STIE PANCASETIA dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia peneliti dan Infrastruktur, dan pendanaan dari sumber internal.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- (1) LPPM STIE Pancasetia sudah didirikan dalam kurun waktu yang cukup lama dan memiliki struktur organisasi yang jelas.
- (2) LPPM STIE Pancasetia mendapat dukungan administratif yang kuat dari STIE Pancasetia untuk melaksanakan program-program kegiatannya.
- (3) Memiliki kerjasama yang kuat dengan banyak pemerintah daerah untuk kepentingan tridarma perguruan tinggi.
- (4) Memiliki komitmen yang tinggi untuk memberantas plagiarisme pada penelitian dosen dan mahasiswa, melalui proses seleksi yang berlapis.

Kelemahan

- (1) Masih kurangnya staf yang ditempatkan di LPPM sehingga masih sering terjadi tumpang tindih tugas dan pekerjaan.
- (2) Kerjasama dengan pihak selain pemerintah daerah masih sangat terbatas.

B. Sumberdaya Manusia peneliti dan infrastruktur

Kekuatan

- (1) Jumlah dosen tetap STIE PANCASETIA berjumlah 104 orang (data awal tahun 2016) dengan 96 orang berkualifikasi S2, dan 14 orang berkualifikasi S3 .Dosen bergelar Profesor sebanyak 1 orang. Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 25 orang. Kondisi ini menjadi modal dasar bagi LPPM STIE Pancasetia untuk mengembangkan penelitian yang berkualitas.
- (2) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi (4 dosen ke S3), sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan kualitas hasil penelitian di LPPM STIE PANCASETIA.
- (3) LPPM STIE Pancasetia memiliki fasilitas internet yang memadai untuk membantu mengumpulkan data penelitian dari sumber dunia maya.
- (4) LPPM STIE Pancasetia memiliki dua terbitan ilmiah berkala online yang sudah menggunakan sistem OJS (open journal system)
- (5) LPPM STIE Pancasetia memiliki arsip judul dan ringkasan penelitian terdahulu dari dosen maupun mahasiswa yang dimanfaatkan untuk alat pendeteksi plagiarisme untuk penelitian dosen dan mahasiswa.

Kelemahan

- (1) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan dengan prosentase masih 8%.
- (2) Sampai saat ini STIE PANCASETIA memiliki dan mengelola penerbitan 1 (satu) jurnal ilmiah menuju akreditasi dan 1 (satu) jurnal ilmiah lokal. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
- (3) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIE PANCASETIA belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan penelitiannya, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan

sinergis bagi pengelolaan penelitian di LPPM STIE PANCASETIA.

- (4) LPPM STIE Pancasetia masih belum memiliki peralatan yang mumpuni untuk mendeteksi plagiarisme dalam penelitian maupun buku ajar dalam skala yang lebih luas.

C. Pendanaan dari sumber internal

Kekuatan

- (1) LPPM STIE Pancasetia mendapat dukungan pendanaan yang memadai dari STIE Pancasetia dan Yayasan Pendidikan Sumber Ilmu
- (2) Terdapat insentif bagi dosen yang secara rutin membuat penelitian mandiri
- (3) Terdapat insentif secara berjenjang bagi dosen yang berhasil menerbitkan penelitiannya di jurnal ilmiah lokal, nasional terakreditasi, maupun internasional.

Kelemahan

- (1) Pendanaan yang disediakan oleh LPPM STIE Pancasetia sudah memadai, tetapi jumlahnya masih dibatasi, sehingga belum bisa dimanfaatkan oleh seluruh dosen.

3.2 Lingkungan Eksternal

Peluang

- (1) Masih tingginya kebutuhan dari pemerintah daerah untuk penelitian-penelitian yang bersifat sederhana tetapi bermanfaat besar bagi pengembangan daerah.
- (2) Kesempatan untuk mengirimkan penelitian ke SIMLITABMAS masih terbuka lebar untuk seluruh dosen.
- (3) Masih banyak potensi penelitian yang belum tergali, terutama di Kalimantan
- (4) Pemerintah daerah lebih menyukai bekerjasama dengan lembaga yang masih berada di pulau yang sama untuk menghemat biaya dan waktu penelitian.
- (5) Akses informasi menyebabkan semakin mudahnya diseminasi hasil penelitian dan pembelajaran akan teknik-teknik analisis terbaru
- (6) Penggunaan alat-alat analisa statistik yang semakin *user friendly*.

Ancaman/Tantangan

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan penelitiannya sehingga persaingan antar perguruan tinggi dalam hal penelitian akan semakin ketat.
- (2) Dengan adanya pandemic Covid 19 menyebabkan sulitnya melakukan penelitian langsung kelapangan.

BAB IV

KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP

4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

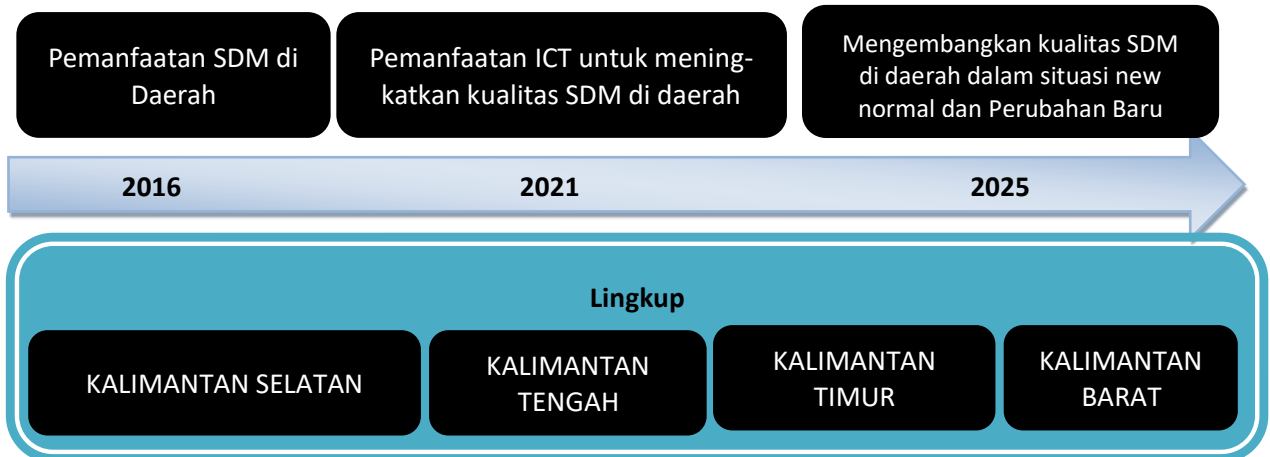
Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat dirincikan beberapa tahapan pengembangan program penelitian di STIE Pancasetia untuk 5 tahun kedepan sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat dosen untuk meneliti secara aktif dan mandiri
2. Mengembangkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan bagi dosen untuk membuat penelitian yang berkualitas
3. Melengkapi lab komputer dengan berbagai alat analisis yang dibutuhkan untuk membuat penelitian ilmiah
4. Memperkaya wawasan dosen tentang penelitian ilmiah dengan cara mengirim kan dosen minimum 1x dalam 1 tahun ke ajang konfrensi ilmiah baik nasional maupun internasional.
5. LPPM STIE Pancasetia secara aktif membangun perekonomian daerah di Kalimantan melalui penelitian-penelitian yang bermanfaat
6. Hasil penelitian harus dapat dirasakan manfaatnya bagi semua pihak yang terkait
7. Hasil penelitian dapat dipatenkan sehingga menjadi kekayaan bagi lembaga dan peneliti
8. Memperoleh pendanaan dari berbagai sumber yang tersedia, baik dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun pihak swasta.
9. Menjalin kerjasama yang lebih banyak lagi dengan pemerintah daerah dan sektor industri
10. Meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah berskala terakreditasi nasional maupun internasional.

4.2 Roadmap Penelitian Dosen

Penelitian di LPPM STIE Pancasetia diarahkan pada pemahaman terhadap potensi dari masyarakat di daerah Kalimantan dan bagaimana mengembangkan potensi tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk dosen-dosen di jurusan Manajemen, penelitian diarahkan pada :

Manajemen Sumber Daya Manusia



Manajemen Keuangan



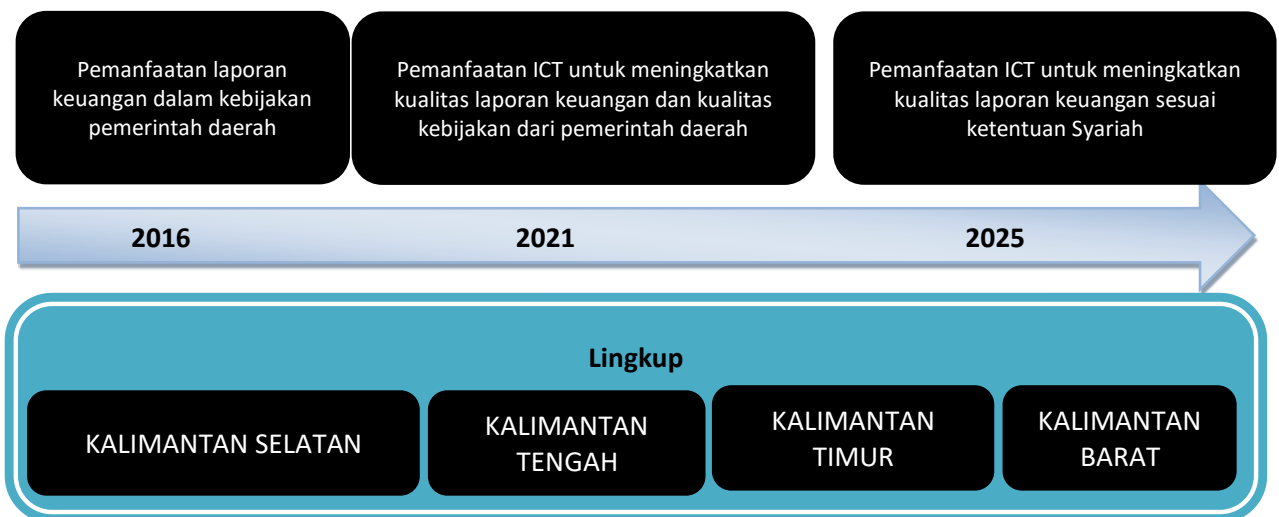
Manajemen Pemasaran



Manajemen Operasional

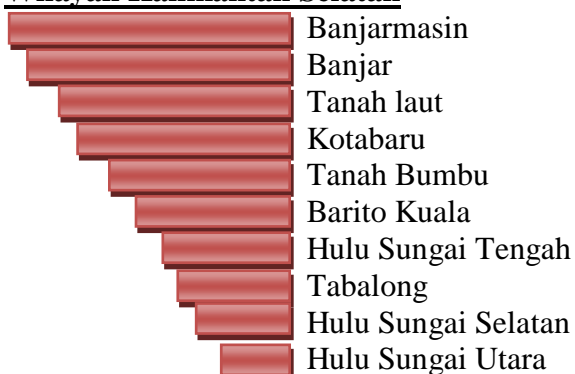


Untuk dosen-dosen di jurusan Akuntansi, penelitian diarahkan pada :

















Sebaran penelitian dosen diarahkan pada daerah-daerah dengan jumlah penduduk yang besar hingga ke daerah dengan jumlah penduduk sedikit. Kebijakan ini di dasari pada pemahaman bahwa daerah dengan jumlah penduduk yang besar memiliki potensi yang besar pula untuk digali dan dikembangkan.

Wilayah Kalimantan Selatan









-  Banjarbaru
-  Tapin
-  Balangan













Wilayah Kalimantan Tengah

-  Palangka Raya
-  Barito Utara
-  Barito Selatan
-  Barito Timur
-  Kapuas
-  Pulang Pisau
-  Murung Raya
-  Gunung Mas
-  Katingan
-  Seruyan
-  Kotawaringin Timur
-  Kotawaringin Barat
-  Lamandau
-  Sukamara

Kalimantan Timur

-  Kab. Kutai
-  Kab. Balikpapan
-  Kodya Samarinda
-  Kab. Bulungan
-  Kab. Pasir
-  Kab. Berau

Kalimantan Barat

-  Kota Pontianak
-  Kabupaten Sambas
-  Kab. Bengkayang
-  Kab. Landak
-  Kab. Pontianak
-  Kab. Sangau
-  Kab. Ketapang
-  Kab. Kapuas Hulu
-  Kota Singkawang
-  Kab. Sekadau
-  Kab. Malawi
-  Kab. Kayong Utara

BAB V

STRATEGI, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Evaluasi diri dan analisis SWOT yang telah dipaparkan, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Pancasetia menetapkan strategi, rencana program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan riset untuk pengembangan potensi daerah pada sector unggulan;
2. Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam melakukan kajian dan pengembangan daerah;
3. Implementasi kerjasama riset antara STIE Pancasetia dengan pemangku kepentingan dalam berbagai sektor;
4. Pemberdayaan Pusat Pengembangan dan penguatan Pusat Riset (skala embrio).
5. Pembuatan dan penyempurnaan dokumen dasar lembaga seperti Prosedur Operasional Baku (POB), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Induk Penelitian (RIP);
6. Publikasi informasi penelitian seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi website, media sosial, dan saluran informasi yang selama ini telah ada.
7. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian serta pengabdian.
8. Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan pemangku kepentingan;
9. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian;
10. Penyediaan insentif publikasi;
11. Peningkatan peran serta STIE Pancasetia pada *Community Based Development*;

BAB VI
RENCANA IMPLEMENTASI

Berdasarkan strategi dan rencana program yang telah diuraikan, diperlukan implementasi program secara bertahap mulai tahun 2019-2023 berdasarkan capaian kerja dan indikator masing-masing program seperti terlihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Implementasi Program tahun 2021-2025

No.	Rencana Implementasi		Baseline	Target Capaian (Tahun)				
	Kegiatan	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Mengembangkan pusat-pusat studi serta mendorong menjadi pusat-pusat unggulan berbasis lokal							
	Jumlah pusat riset	unit	47	35	30	25	20	
	Jumlah pusat unggulan	unit	2	2	3	4	5	
	Mengadakan evaluasi tahunan pusat riset	jumlah	1	1	1	1	1	
	Penguatan <i>pusat riset</i> penelitian	jumlah	47	35	30	25	20	
2.	Peningkatan kapasitas kelembagaan							
	Mengikutsertakan peneliti dan pengabdian dalam TOT Kegiatan PPM	Orang/tahun	9	15	20	25	30	
	Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian (RIP)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	Publikasi informasi penelitian dengan memanfaatkan website dan media sosial	Status	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	JAktif	
3.	Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian							
	Hibah Universitas Syiah Kuala							
	Penelitian Profesor	Judul	46	55	65	75	100	
	Penelitian Calon Profesor	Judul	24	25	30	40	50	
	Penelitian Lektor	Judul	111	115	120	125	130	
	Penelitian Lektor Kepala	Judul	61	70	75	80	85	
	Penelitian H-Index	Judul	20	22	25	30	35	
	Penelitian Pranata Lab	Judul	6	9	13	15	17	

	Penelitian Universitas	Unggulan	Judul	19	19	21	22	25
		Penelitian Riset Unggulan Unsyiah Percepatan Doktor	Judul	12	14	18	22	26
	Hibah Pemerintah Aceh							
	Hibah Pemda		Judul	8	15	25	30	35
	Hibah Desentralisasi DRPM		Judul	22	20	36	51	67
	Hibah Kompetitif Nasional DRPM		Judul	99	120	150	170	200
	Hibah Kemenristek		Judul	7	10	15	25	35
	Hibah Kementan		Judul	0	1	2	3	4
	Hibah Kemenkeu		Judul	0	1	3	5	7
	Jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasi		Judul	426	500	550	625	700
	Jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian		Judul	1.169	1.220	1.300	1.400	1.500
4.	Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun luar negeri							
	Menjadi visiting lecturer		Orang	2	3	5	7	10
	Meningkatkan kerjasama		buah	18	20	25	30	35
5.	Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional							
	Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional		buah	30	45	60	75	90
	Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional		Buah	61	80	95	110	130

	Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama (<i>keynote speaker</i>)	orang	3	5	9	12	15
	Insentif seminar	orang	35	40	50	60	70
6.	Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional						
	Nasional tidak terakreditasi	buah	20	25	30	35	40
	Nasional terakreditasi		17	20	25	30	35
7.	Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional						
	Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional	Judul	18	20	25	27	31
	Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf internasional	Judul	51	55	65	70	75
	Insentif Publikasi	Judul	593	650	700	750	850
8.	Meningkatkan jumlah perolehan HKI						
	Jumlah pengusulan HKI/tahun	tahun	75	100	125	150	175
	Insentif HKI	Judul	50	100	125	150	175
9.	Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar						
	Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN)	Buah	25	40	60	80	100
	Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa Sosial	Buah	5	10	15	20	25
10.	Meningkatkan pendanaan riset berbasis invensi	Judul	32	40	60	80	100
11	Meningkatkan pendaan penelitian (TRL) 1-4	Judul	2	3	4	4	4
12	Expo/Ekshibisi	Kegiatan	1	2	2	3	3
13	FGD dengan pusat bisnis	Kegiatan	0	1	1	1	1
14	Membangun Technology Transfer Office (TTO)	Kegiatan	0	1	1	1	1
15	Annual Business Forum Unsyiah	Kegiatan	0	1	1	1	1

BAB VII

Pentup

STIE Pancasetia harus melakukan perubahan menjadi organisasi yang mampu mengelola asetnya secara optimal dan menghasilkan pemasukan, namun tetap mengedepankan peran utama sebagai pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanahkan oleh negara dan harapan masyarakat. Oleh karena itu, LPPM diharapkan mampu mendorong riset-riset yang menghasilkan invensi dan inovasi. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Buku Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian dalam kurun waktu 2021-2025.

Buku Renstra ini disusun dengan mengedepankan prinsip akademis yang bebas namun bertanggung jawab dan patuh terhadap nilai etika akademis yang telah disepakati, sehingga sivitas akademika yang menjadi periset diberi keleluasaan untuk melakukan kegiatan risetnya dalam koridor etika akademis yang ada. Buku ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian visi menjadi lembaga riset yang dapat mewujudkan penelitian di tingkat perguruan tinggi dalam bidang manajemen dan akuntansi yang bermanfaat besar bagi pengembangan daerah di Kalimantan dengan penguasaan informasi dan teknologi komunikasi terkini pada tahun 2025 berlandaskan Semangat Gila Marketing . Komitmen bersama dalam merealisasikan Renstra ini sangat diperlukan agar visi dan misi LPPM berjalan selaras dengan visi dan misi STIE Pancasetia menjadi perguruan tinggi yang mandiri, inovatif, dan terkemuka.